



**ANALISIS PENGGUNAAN *BIG BOOK* UNTUK PENCAPAIAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
BIRRUL WALIDAIN**

SKRIPSI

OLEH

MARYAM

NPM 18150024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**ANALISIS PENGGUNAAN *BIG BOOK* UNTUK PENCAPAIAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
BIIRUL WALIDAIN
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**MARYAM
NPM 18150024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN *BIG BOOK* UNTUK PENCAPAIAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
BIIRUL WALIDAIN**

Yang disusun dan diajukan oleh

**MARYAM
NPM 18150024**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk
dilanjutkan dihadapan Dewan Penguji**

Semarang, 18 Mei 2022

Pembimbing I



**Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd
NPP. 097901230**

Pembimbing II



**Nila Kusumaningtyas, S.T., M.Pd.
NPP . 137001379**

SKRIPSI
ANALISIS PENGGUNAAN BIG BOOK UNTUK PENCAPAIAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
BIRRUL WALIDAIN




Yang disusun dan diajukan oleh

MARYAM

NPM 18150024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

	 Dewan Penguji	
Ketua  <u>Siti Fitriana, S.Pd., m.Pd. Kons</u> NPP 08820124	Kons! P	Sekretaris  <u>Dr. Ir. Anita Chandra DS, M.Pd</u> NPP 097101236

Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd
NPP 097901230


(.....)


Penguji II

Nila Kusumaningtyas, S.T., M.Pd
NPP 137001397


(.....)

Penguji III

Dwi Prasetyawati DH, M.Pd
NPP 108401280


(.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain
2. “ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”
– (Q.S Ar-Rum: 60)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Umi dan Abi tercinta yang telah selalu mendukung apapun yang telah aku lakukan.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryam

NPM : 18150024

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Maryam

NPM 18150024

ABSTRAK

MARYAM, NPM 18150024. “Analisis Penggunaan *Big Book* Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Birrul Walidain”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd Pembimbing II Nila Kusumanistiyas, S.T., M.Pd. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kemampuan berbicara pada anak usia dini yang harus dicapai sebagai salah satu upaya untuk pencapaian kemampuan berbicara anak. Pencapaian kemampuan berbicara yang dimiliki anak usia 5-6 tahun masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya penggunaan kata sambung dan kalimat tanya, respon saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan dari orang lain.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dalam penggunaan *big book* di RA Birrul Walidain Semarang. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pencapaian kemampuan berbicara anak dalam penggunaan *big book* di RA Birrul Walidain Semarang.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sampel penelitian yaitu siswa dan siswi kelompok B di RA Birrul Walidain yang berjumlah 15 anak. Data di dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembacaan *big book* anak-anak menunjukkan aspek memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Dimana aspek tersebut merupakan indikator dalam kemampuan berbicara. Sehingga ketika aspek pencapaian itu berkembang maka menunjukkan pencapaian kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak. Terdapat pula faktor pendukung yang mampu mendukung anak dalam pencapaian kemampuan berbicara anak seperti tersedianya buku *big book* yang memiliki gambar dan alur cerita yang menarik. Selain itu ada faktor penghambat diantaranya kurangnya ketersediaan buku yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya pembaruan ketersediaan buku setiap setengah tahun sekali agar anak memiliki pengalaman membaca yang lebih banyak dan dapat menunjang pencapaian kemampuan berbicara pada anak.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kemampuan berbicara, *Big Book*

ABSTRACT

MARYAM, NPM 18150024. "Analysis of the Use of Big Books for The Achievement of Speaking Ability in Children Aged 5-6 Years In Ra Birrul Walidain". Thesis of the Early Childhood Education Teacher Education Studi Program, Faculty of Education, PGRI University Semarang. Supervisor I Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd Supervisor II Nila Kusumanistyas, S.T., M.Pd. 2022.

The background that drives this study is the ability to speak in early childhood which must be achieved as one of the efforts for the achievement of children's speech skills. Achievement of speech skills owned by children aged 5-6 years there are still some weaknesses, including the use of conjunctions and question sentences, responses when responding to questions and statements from others.

The problem in this study is how to analyze the achievement of the speech ability of children 5-6 years old in the use of big books at RA Birrul Walidain Semarang. As well as what are the supporting factors and inhibitors experienced. The goal to be achieved in this study is to find out how to achieve children's speech skills in the use of big books at RA Birrul Walidain Semarang.

This method of research is qualitatively descriptive. The research sample was students and students of group B at RA Birrul Walidain which amounted to 15 children. The data in this study was obtained through observation, documentation and interviews.

The results showed that in the activity of randomizing big books children showed aspects of understanding language and expressing language. Where this aspect is an indicator in the ability to speak. So that when the aspect of achievement develops, it shows the achievement of the ability to speak owned by children. There are also supporting factors that are able to support children in achieving children's speech skills such as the availability of big book books that have interesting pictures and stories. In addition, there are inhibitory factors in the lack of availability of varied books.

Based on the results of this study, the advice that can be conveyed is the need for an update of book availability every half a year so that children have more reading experience and can support the achievement of speech skills in children.

Keywords: Early Childhood, Ability to Speak, Big Book

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Big Book Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Birrul Walidain” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Bunda Dr. Anita Chandra Dewi S, M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

5. Pembimbing II Ibu Nila Kusumanistyas, S.T., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh ketekunan dan kercermatan.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
7. Ibu Mutmainah, S.Pd.I. Kepala RA Birrul Walidain Semarang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Berbagai pihak yang tak mungkin peneliti sebutkan satu persatu pada kesempatan ini yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik didunia pendidikan anak usia dini. Sekali lgi tiada yang dapat penulis sampaikan atas kebaikan yang telag diberikan kepada penulis selain ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait. Semoga tuhan senantiasa memberkahi dan membalas kebaikan Bapak, Ibu, dan Teman-teman sekalian. Aamiin.

Semarang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah.....	7
BAB II	
KAJIAN TEORI.....	10
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	10

B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	28
C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data.....	33
F. Metode Analisis Data.....	36
G. Tahapan Penelitian.....	40
BAB VI	
TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
B. Temuan Hasil Penelitian.....	45
C. Analisis Temuan Hasil Penelitian.....	54
BAB V	
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pengembangan Kemampuan Berbicara 2.1.....	25
2. Kerangka Berfikir 2.2.....	27
3. Waktu Pelaksanaan Penelitian 3.1.....	29
4. Kisi-kisi Penelitian Kemampuan Berbicara Anak 3.3.....	32
5. Bagan Teknik Analisa 3.4.....	39
6. Gedung Sekolah 4.1.....	42
7. Struktur Organisasi RA BIRRUL WALIDAIN 4.2.....	44
8. Jadwal Kegiatan Pembelajaran 4.3.....	46
9. Hasil Temuan Penelitian 4.4.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar ACC Judul skripsi.....	70
2. Lembar ACC Penelitian.....	72
3. Profil Guru RA Birrul Walidain.....	73
4. Daftar Nama Anak Kelompok B.....	76
5. Lembar Wawancara.....	77
6. Hasil Wawancara.....	78
7. Hasil Observasi.....	81
8. Dokumentasi Penelitian.....	96
9. Dokumentasi Wawancara.....	97
10. Rekapitulasi Bimbingan.....	98
11. Surat Izin Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk membentuk pribadi manusia secara utuh. Anak adalah pribadi yang unik, dan memiliki karakteristik yang berbeda sesuai tahap usianya. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini berkembang begitu pesat karena dijuluki masa golden age, yaitu usia keemasan. Dan mengoptimalkan pengembangan holistic artinya secara menyeluruh, tidak hanya terjadi pada aspek tertentu saja. Maka terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus diasah oleh anak, yaitu: aspek moral agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, social emosional dan seni. Enam aspek tersebut sangat penting untuk distimulasi sehingga anak dapat berkembang dengan baik.

Kemampuan yang harus dirangsang sejak dini salah satunya adalah kemampuan berbicara anak. Berbicara adalah salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak-gerak tubuh dan ekspresi raut muka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suradinata dan Maharani 2020:29) Salah satu masalah yang berkaitan dengan bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan berbicara anak usia dini kurang mendapatkan perhatian dari para pendidik karena lebih memfokuskan pada membaca dan

menulis. Akibatnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak usia dini masih terbatas, sehingga anak usia dini kurang mampu mengungkapkan gagasan atau ide ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan anak kadang merasa belum paham dengan apa yang dibicarakannya.

Diperlukan kecerdasan linguistik yang baik dari seseorang untuk dapat memahami pembicaraan ataupun menyampaikan informasi kepada orang lain. Pada anak usia dini terkadang hal tersebut masih menjadi kendala, karena kurangnya stimulasi yang diberikan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik tersebut. Perkembangan kecerdasan linguistik pada anak juga dipengaruhi oleh bagaimana anak memperoleh bahasa dari lingkungannya, yang tanpa disadarinya memberikan pemahaman berbahasa sehingga dapat menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu pada masa ini penguasaan kosa kata anak juga meningkat pesat, terbukti dengan anak mampu mengucapkan kalimat yang semakin panjang dan semakin bagus.

Menurut dr. Meva Nareza dalam (alodokter:2021) masalah yang mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak antara lain adalah berasal dari lingkungan dengan lebih dari satu bahasa atau bilingual, Kesulitan mengerti kata-kata atau mencari kata-kata, Gangguan pendengaran, Kelainan struktur rongga mulut, misalnya karena bibir sumbing atau kelainan lidah, Pengabaian dari orang sekitar.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Ditegaskan lagi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, juga mengoptimalkan perkembangan anak secara holistic integrative dan mempersiapkan pembentukan sikap pengetahuan dan ketrampilan anak.

Montessori dalam Sulistiyawati (2020:5), ketika anak “belajar” bahasa melalui interaksi orang dewasa, anak-anak tidak hanya “mempelajari” redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Pola perkembangan bahasa anak sebagian besar hanya bisa diperoleh anak melalui interaksi, percakapan maupun dialog dengan orang dewasa. Aktivitas inilah yang dapat membuat anak memperoleh model berbahasa, memperluas pengertian, mencakup kosakata yang ekspresif dan menjadi motivasi anak-anak dalam berinteraksi dengan orang lain atau kehidupan sosial. Pengembangan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk ke dalam

pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak maka perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia Taman Kanak-Kanak. Kemampuan anak dalam berbicara berbeda-beda sesuai usianya.

Pada usia 5-6 tahun anak memiliki kosakata sebanyak Kosakata yang dimiliki kelompok usia 6 tahun sebanyak 1414 kata akan tetapi 205 telah diujarkan pada usia 3 tahun, 122 diujarkan pada usia 4 tahun dan 241 telah diujarkan pada usia 5 tahun, sehingga kosakta yang diperoleh oleh kelompok usia 6 tahun sebanyak 846 kata. Semakin bertambah usia anak maka kosakata yang dimiliki juga akan semakin bertambah hal ini terbukti bertambahnya dan lebih banyaknya kosakata yang dimiliki oleh anak 6 tahun daripada usia-usia yang sebelumnya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang akan menggunakan bahasa, baik verbal maupun nonverbal untuk dapat menyampaikan keinginannya.

Di TK banyak sekali permainan-permainan yang digunakan guru untuk mengasah kecerdasan berbicara pada anak. Bercerita adalah salah satu metode yang dipilih oleh sebagian besar guru untuk memberikan stimulasi pada anak agar dapat mengembangkan kecerdasan linguistiknya secara optimal. Sebagian besar TK di masyarakat kita lebih memilih media buku cerita (*story book*) untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. Sebagai guru TK yang kreatif seharusnya kita mensiasati hal tersebut dengan cara misalnya menggunakan media bercerita yang menarik. Anak-

anak TK tentunya sangat menyukai media-media pembelajaran yang menarik, penuh warna dan tentunya mengundang rasa penasaran pada anak. Dengan demikian akan menimbulkan keinginan anak untuk memperhatikan, bertanya atau bahkan ingin mencoba memegang media yang kita gunakan.

Big book merupakan salah satu media untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. *Big book* memiliki banyak keunggulan, diantaranya anak dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, karena *big book* memiliki pola kalimat yang jelas, jalan cerita mudah dipahami, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan terdapat gambar yang memiliki makna.

Seperti yang telah diuraikan di atas di Kecamatan Semarang Utara salah satu RA yang sudah menerapkan media buku cerita bergambar (*Big Book*) Adalah RA Birrul Walidain, Media buku cerita bergambar (*Big Book*) yang digunakan adalah buku bergambar *Big Book* yang bisa, mengasah kemampuan berpikir dan melatih perkembangan bahasa anak.

Di RA Birrul Walidain ini sendiri media buku cerita bergambar (*Big Book*) dilaksanakan setiap 1 minggu 2 kali. Ketika mereka membuka media buku cerita bergambar (*Big Book*), melihat dan membacanya mereka patut diancungi jempol. Mereka sangat antusias dengan buku cerita bergambar tersebut, maka guru mereka langsung meminta kepada anak-anak menyimpulkan apa yang telah mereka pahami dari buku cerita

bergambar. Hal itu dilakukan agar bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: “ANALISIS PENGGUNAAN *BIG BOOK* DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA BIIRUL WALIDAIN”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Fokus Penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penerapan media *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tentang peningkatan kemampuan

Bahasa anak bertujuan:

1. Mengetahui penerapan *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang.
2. Memahami penerapan *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara konseptual dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui media *big book*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Kemampuan bahasa yang dimiliki anak berkembang dengan adanya media buku bercerita bergambar (*Big Book*).

b. Bagi guru

Menambah data tentang cara mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa anak melalui media buku bercerita bergambar (*Big Book*).

c. Bagi sekolah

Dapat menggunakan media buku bercerita bergambar (*Big Book*) sebagai salah satu alternatif cara untuk mengembangkan dan mengoptimalkan aspek bahasa di RA Birrul Walidain.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah ini digunakan sebagai acuan penelitian untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari penelitian ini. Oleh karenanya peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung pada judul penelitian ini

menurut pemahaman peneliti. Adapun pengertian dari setiap variabelnya adalah:

1. *Big Book*

Menurut Seefeldt and Wasik dalam Fitriani dkk (2020:239) *Big book* adalah buku berukuran besar dimana huruf cetak dan ilustrasi cukup besar bagi anak-anak untuk melihatnya ketika guru membacakan buku itu dalam kelompok. Dan *big book* digunakan untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep huruf cetak.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan dapat disimpulkan *Big Book* adalah Buku bergambar yang memiliki font huruf yang cukup besar dengan alur cerita yang dapat dipahami anak.

2. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun

Definisi Berbicara menurut Hendrikus dalam Ani dkk (2018:98) merupakan titik tolak dan retorika, yang berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi/ memberi motivasi). Dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia.

Menurut Allen dan Marotz dalam Alfatihaturohmah dkk (102:2018) mengungkapkan mengenai kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun, menurut mereka anak usia 5-6 tahun sudah mampu dalam beberapa hal yaitu: 1) Menceritakan cerita yang sudah dia

kenal ketika melihat gambar pada buku, 2) Menyebutkan kegunaan sesuatu: sendok untuk makan, gelas untuk minum, 3) Menyebutkan empat sampai delapan warna, 4) Mengucapkan kalimat dengan lima sampai tujuh kata atau lebih panjang, 5) Menyebutkan data pribadi, nama anak, tempat tinggal, 6) Menjawab telepon, memanggil orang yang ditelepon, 7) Mengucapkan kalimat-kalimat yang dapat dipahami orang lain, 8) Menggunakan kata “bolehkah saya” dengan tepat, 9) Berbicara tanpa henti seperti orang mengoceh, 10) Bercakap-cakap seperti orang dewasa, banyak bertanya, 11) Menggunakan bentuk kata kerja, urutan kata dan struktur kalimat yang tepat, 12) Berbicara sendiri sambil menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah, dan 13) Menceritakan lelucon dan teka-teki

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan berbicara mempunyai makna dan pengertian kemampuan seseorang untuk menyampaikan keinginan, ide untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan serta diantara kemampuan berbicara yang dimiliki anak usia 5-6 tahun adalah dapat berinteraksi dengan lawan bicaranya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Kajian Teori Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Secara luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang dapat dilihat (*visible*) dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi menyampaikan maksud, gagasan-gagasan, ide-ide pembicara. Berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, tetapi berbicara adalah alat untuk mengemas ide dan gagasan agar dapat diterima penyimak (Susanti dan Elvi, 2020:3).

Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam Taufina (2019: 1040) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi – bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

Berbicara menurut Hendrikus dalam Ani dkk (2018:98) merupakan titik tolak dan retorika, yang berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu

(misalnya memberikan informasi/ memberi motivasi). Dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia.

Selaras dengan pernyataan menurut Eric dalam Darmuki dan Hardiyani (2019:258) Berbicara merupakan komunikasi verbal secara lisan dan langsung antara penutur dan mitra tutur yang bisa juga dengan menggunakan media komunikasi audio atau audiovisual agar gagasan itu dapat dipahami.

Menurut Tarigan dkk dalam Suarsih (2018:3) menjelaskan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan.

Menurut Depdikbud dalam Elya (2020:304) bicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain

Berdasarkan pandangan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa berbicara mempunyai makna dan pengertian kemampuan seseorang untuk menyampaikan keinginan, ide untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Hurlock dalam Karlina (2018:2) menyebutkan berbicara dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu:

1. Meniru, yaitu mengamati suatu model baik dari teman sebaya maupun dari orang yang lebih tua.
2. Pelatihan, yaitu dengan bimbingan dari orang dewasa.

Sementara itu Hurlock dalam Rohlana (2019:85) mengemukakan Kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara secara benar atau hanya sekedar “membeo” antara lain di bawah ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya. Jadi anak tidak hanya mengucapkan tetapi juga mengetahui arti kata yang diucapkannya.
2. Mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah. Hal tersebut berarti bahwa anak melafalkan dengan jelas kata yang diucapkannya dengan bahasa yang mudah dimengerti orang lain, sehingga orang lain dapat memahami maksud apa yang diucapkan.
3. Memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.

Menurut Suhartono dalam Nirwana (2019:13) tahap kemampuan berbicara memiliki beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap penanaman

Tahapan ini anak menegosiasikan bunyi-bunyi yang pernah didengarnya dengan benda, peristiwa, situasi dan sebagainya yang pernah dikenal melalui lingkungannya. Tahap ini anak baru mampu menggunakan kalimat terdiri satu kata atau frase. Kata yang diucapkan pada benda-benda yang ada disekelilingnya.

2) Tahap telegrafis

Pada tahap ini anak mampu menyampaikan pesan yang diinginkannya dalam bentuk ukuran bunyi yang berwujud dua atau tiga kata. Anak menggunakan dua atau tiga kata untuk mengganti kalimat yang berisi maksud tertentu dan ada hubungannya dengan makna, ujaran tersebut sangat singkat dan padat.

3) Tahap transformasional

Pada tahap ini anak sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya, menyuruh, menyanggah dan menginformasikan sesuatu. Pada tahap ini anak sudah mulai mentransformasikan idenya kepada orang lain dalam bentuk kalimat yang beragam. Berbagai kegiatan anak aktivitasnya dikomunikasikan atau diujarkan melalui kalimat-kalimat, yang termasuk pada tahap ini yaitu anak berumur lima tahun.

2. Karakteristik Anak usia 5-6 tahun

Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menabjubkan dan terbaik pada usia ini. Santrock dalam Sit.M (2017:7) Menyatakan perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas dan gender. Sementara itu menurut Montessori dalam Sit.M (2017:14) menyatakan pada usia 3-6 tahun, anak-anak sudah bisa didekati dan dipengaruhi pada situasi-situasi tertentu. Periode ini ditandai dengan anak-anak menjadi lebih individual dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memasuki sekolah.

Menurut yamin dalam musyarofah (2017:100) Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa peka yaitu masa terjadinya fungsi-fungsi pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini adalah masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses

pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

Dalam PERMENDIBUD 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi lingkup perkembangan memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa diantaranya adalah

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama
3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
4. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
5. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
6. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
7. Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengar
8. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

Menurut Jamaris dalam Rusniah (2017:118) menyebutkan anak usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik berbicara yaitu:

1. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosakata.
2. Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan.
3. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
4. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara pada anak dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca bahkan berpuisi.

Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) secara lebih rinci mengungkapkan tentang karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik.
2. Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar
3. Mendengarkan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami.
4. Menyebutkan nama, jenis kelamin dan umurnya.
5. Menggunakan kata sambung seperti bagaimana, apa, mengapa,kapan.
6. Membandingkan dua hal
7. Memahami konsep timbal balik.
8. Menyusun kalimat.
9. Mengucapkan lebih dari 3 kalimat.
10. Mengenal tulisan sederhana

Berdasarkan karakteristik yang telah disampaikan diketahui anak usia 5-6 tahun belajar melalui bercerita dengan pengulangan kosakata yang terdapat pada buku cerita, serta didukung oleh bercakap-cakap dengan orang sekitar. Sehingga untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak diusia ini sangatlah tepat, dapat menggunakan salah satu media big book dimana dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara pada anak.

3. Kajian Teori *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big book adalah buku berukuran besar dimana huruf cetak dan ilustrasi cukup besar bagi anak-anak untuk melihatnya ketika guru membacakan buku itu dalam kelompok. Dan *big book* digunakan untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep huruf cetak (Seefeldt and Wasik dalam Fitriani dkk 2020:239)

Solehuddin dkk dalam Septiyani (2017:49) menyatakan bahwa *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus (Solehuddin dkk dalam Septiyani 2017:49)

Menurut Fitriani dalam Fajriah dkk (2020:239) juga mengatakan *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki karakteristik khusus, yaitu ada pembesaran baik teks maupun gambarnya.

Berdasarkan pendapat Tompkins & Hoskisson dalam Setiyaningsih (2019:20) *big book* adalah buku bergambar yang ukurannya sangat besar dan dipakai guru dalam kegiatan membaca bersama.

Ciri-ciri *big book* Menurut Karges-Bone dalam Hardiana (2018:229) antara lain adalah:

1. Cerita singkat antara 10 sampai 15 halaman.
2. Pola kalimat jelas.

3. Gambar memiliki makna.
4. Jenis atau ukuran jelas terbaca dan
5. Jalan cerita mudah dipahami.

Sedangkan menurut Lynch dalam Rahmita,dkk (2020:239) menyatakan sebuah big book memiliki ciri-ciri agar pembelajaran dapat lebih efektif dan berhasil, antara lain:

1. Cerita singkat (10-15 halaman).
2. Memiliki satu ide/topic cerita
3. Pola kalimat jelas.
4. Gambar memiliki makna.
5. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca.
6. Jalan cerita mudah dipahami.

Keistimewaan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) sangatlah banyak Menurut Lynch pada Falah (2018:106) mengemukakan beberapa keistimewaan media *big book*, antara lain:

- a) Memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan
- b) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orang tua membaca tersebut
- c) Memungkinkan anak secara bersama-sama memberi makna pada tulisan yang ada di dalamnya

d) Memberi kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya

e) Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak.

Begitu juga menurut Solehuddin dalam Withasari (2019:30) *Big Book* adalah suatu bahan pembelajaran yang juga merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan memiliki keistimewaan antara lain:

(a) *Big book* memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam keadaan yang sebenarnya dengan cara yang tidak menakutkan

(b) *Big book* membuat semua anak dapat mengamati kata-kata seperti saat guru sedang membacakan kata-katanya

(c) Dengan menggunakan *big book* membuat anak bersama dengan temannya dan juga anak bisa bekerjasama memberikan arti pada kata-kata yang ada dalam buku.

(d) Dengan menggunakan *big book* dapat menstimulasi kemampuan dasar anak pada semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, bicara, baca dan tulis.

(g) Menggunakan media ini juga menimbulkan pengalaman sosial pada anak yaitu anak dapat membagi pengalaman di waktu anak sedang mengomentari gambar yang ada di dalam *big book*

(h) Walaupun *big book* merupakan bahan bacaan, tetapi bisa juga diselingi dengan obrolan yang relevan tentang isi dalam *big book* bersama-sama.

Manfaat Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Menurut Latifah (2019:146) Terdapat beberapa manfaat dari membacakan *big book*, yaitu :

- a. Anak termotivasi untuk belajar dalam aspek bahasa lebih cepat.
- b. Anak tumbuh percaya dirinya karena telah sukses sebagai pembaca awal.
- c. Anak belajar dalam suasana yang menyenangkan
- d. Puncak dari semuanya, secara alamiah anak sangat menggemari cerita, baik cerita yang berbeda maupun cerita yang sama.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *big book* merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku berukuran besar. *Big book* juga memiliki ilustrasi dengan ukuran yang besar dan memiliki huruf cetak yang besar. *Big book* dapat digunakan untuk melatih perkembangan bahasa seperti berbicara, dengan berbagai kosakata yang dibungkus dalam alur cerita yang menarik untuk anak.

B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis mengkaji beberapa penelitian yang terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Sulityawati (2020) yang membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media *Big Book*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa TK Raudlatul Azhar yang terletak di Komp. Al-Azhar, Jl Sukarela 1, Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan media pembelajaran *big book* yang dilakukan dengan dua siklus

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Dokumentasi, Tahapan analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: Reduksi Data; Mendeskripsikan Data; dan Penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: adanya peningkatan dalam berbicara pada saat menggunakan media *big book*. Terjadinya peningkatan tersebut, dikarenakan dalam bercerita dengan menggunakan *big book* yang sebelumnya belum pernah diterapkan disekolah tersebut, *big book* karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2017) yang membahas tentang Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak

Usia Dini. Subjek dari penelitian ini adalah siswa PAUD Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain True Eksperimental Design dengan bentuk posttest-only control group design. Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kemampuan berbicara dapat meningkatkan keberanian dan semangat anak dalam berbicara didepan kelas karena anak mempunyai berbagai kosakata yang telah ia dapatkan dari *big book*, sehingga anak sangat aktif berbicara, mengungkapkan ide dan berkomunikasi dengan orang lain.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020), yang membahas Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media *Big Book*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kemampuan berbicara dapat meningkat dengan menampilkan gambar-gambar yang lebih menarik pada saat membacakan *big book*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa buku *big book* yang memiliki gambar yang menarik dapat lebih mudah dipahami anak-anak. Buku *big book* bergambar yang menarik membuat anak lebih mudah memahami dan menyampaikan ide gagasan tentang apa yang telah dia lihat

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, Sofia dan Anggraeni (2019) yang membahas Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Disini dijelaskan bahwa Berbicara dapat meningkatkan harga diri pada seorang anak, dikarenakan semakin banyaknya kosakata yang telah dia dengar

pada saat guru membacakan *big book* maka anak lebih banyak memiliki informasi dan pemahaman mengenai makna kata baru untuk digunakan dalam melakukan percakapan dengan guru teman sebayanya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) yang membahas tentang Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Penggunaan Media *Big Book*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Cherry Class Play Group Santa Theresia, Depok, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas, Desain intervensi tindakan siklus penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart yaitu model dari siklus ke siklus dengan target meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media *big book*. Disini dijelaskan bahwa pengulangan kosakata adalah kunci meningkatkan kemampuan berbicara, selain itu Orang dewasa juga perlu mengajarkan kepada anak cara yang tepat dalam mengajarkan anak berbicara agar anak dapat mengikuti percakapan.

Beberapa penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yaitu belum ada penelitian yang membahas detail tentang kemampuan berbicara. Hal ini menjadi perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti belum menemukan penelitian atau skripsi tentang pengembangan kemampuan berbicara secara detail.

Dengan penelitian berikut, maka peneliti berusaha untuk menambah perluasan ilmu yang ada di universitas

Berdasarkan dari kajian teori dan penelitian-penelitian relevan diatas dapat ditentukan indikator dari kemampuan berbicara yaitu:

Tabel 2.1 Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

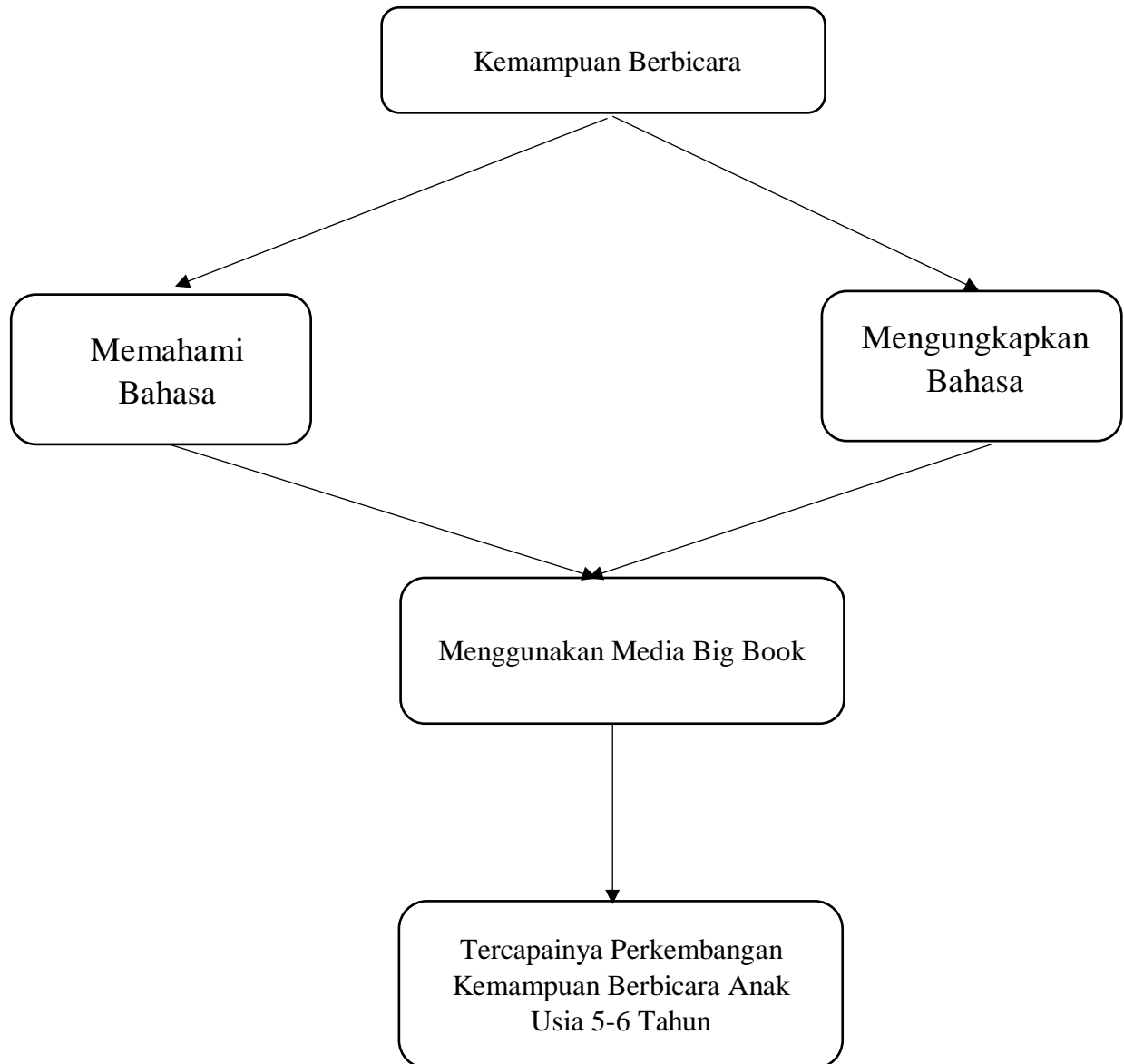
Aspek	Indikator
Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengar 2. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengungkapkan 2500 kosakata 2. Mampu mengungkapkan lebih dari 3 kalimat 3. Mampu Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar 4. Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain

	<p>5. Mampu menggunakan kata sambung bagaimana, apa mengapa, kapan</p> <p>6. Mampu mengungkapkan berbagai warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, perbedaan, perbandingan jarak</p> <p>7. Mampu menyebutkan nama, jenis kelamin, dan umurnya</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: PERMENDIBUD 137, Jamaris dalam Rusniah (2017:118) dan Nurbiana dalam Nurhasanah dkk (2020:79)

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilaksanakan agar dapat terlaksanakan dengan maksimal. Kerangka pemikiran juga memuat alur yang berupa solusi atas permasalahan yang dihadapi. Penulis merangkainya menjadi sebuah kerangka untuk lebih mudah memahami setiap tahap yang akan dilaksanakan. Kerangka berupa kegiatan pembelajaran dari mulai kegiatan awal, maka guru harus memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

Tabel 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, menurut Sugiono (2017: 2)

Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah instrumen penting yang memegang kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan triangulasi (gabungan) dan hasilnya lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, kita mengetahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian kemampuan berbicara anak usia dini. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Birrul Walidain yang terletak pada Jl.Cemara No.13, Semarang Utara, Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Untuk tahap pelaksanaan penelitian lebih lanjut digambarkan pada bagian bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Observasi								
2.	Penelitian Ke Lapangan								
3.	Analisis Data								
4.	Penyusunan Laporan								

C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian

1. Data, Sumber Data

Data yang digunakan antara lain: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan yang langsung berkaitan dengan objek research. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan yang didapat dari sumber lain seperti buku, internet dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dimana data dapat diperoleh, meliputi:

a. Informan

Informan adalah orang memberikan informasi secara akurat dan teribat serta dianggap pantas oleh peneliti. Dalam penelitian ini yaitu guru kelas TK B yaitu Ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd dan juga kepala sekolah RA Birrul Walidain Semarang yaitu Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I serta pihak-pihak yang terkait.

b. Catatan/dokumen arsip

Merupakan hasil pengamatan/wawancara dengan menyaksikan kejadian dalam pengumpulan data di lapangan berupa observasi dan peran aktif peneliti yang berkaitan dengan situasi dan proses perilaku terutama kaitanya dengan perilaku komunikasi

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati anak usia 5-6 tahun untuk dijadikan sumber informasi

Dan hasil pengamatan dan wawancara itu dicatat yang selanjutnya dikumpulkan untuk dikaji secara ilmiah. Data yang terkumpul dinamakan catatan lapangan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri untuk itu setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen yang sederhana guna melengkapi data yang ditemukan dalam proses observasi.

Agar mendapat instrumen penelitian yang lebih baik, maka sebelum instrumen disusun, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution 1988 (Sugiono 2017:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam proses observasi peneliti mengamati secara langsung kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B RA Birrul Walidain yang berjumlah 15 anak dengan 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, dalam berinteraksi atau menyampaikan ide.

Peneliti akan membuat catatan lapangan yang bersifat dekskriptif

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240)

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, dan berbagai kegiatan belajar yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain, Semarang.

3. Wawancara

Esterberg 2002 (Sugiyono 2017:231) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

Teknik dengan wawancara ini bertujuan untuk mencari data yang berkenaan dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *big book* di RA Birrul Walidain Semarang. Dalam wawancara peneliti menanyakan pada guru kelas TK B yaitu ustadzah Mutmainah, S.Pd.I dan ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Birrul Walidain Semarang

NO	Kisi-kisi	Informan dari Sumber Data
1.	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain	Kepala sekolah Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I, Guru kelas
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita	Ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd dan siswa siswi TK B
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara	RA Birrul Walidain Semarang

4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar	
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat	
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.	
7.	Hal-hal yang mampu mendukung saat membacakan <i>big book</i>	
8.	Hal-hal yang dapat menghambat saat membacakan <i>big book</i>	

E. Keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan untuk menguji keakuratan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek

kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Teknik trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Diantara beberapa teknik dalam trigulasi adalah:

- a. Triangulasi teknik, yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
- b. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang terkait yaitu guru kelas TK B RA Birrul Walidain Semarang
- c. Triangulasi waktu, memanfaatkan peneliti atau pengamat untuk pengecekan kembali kepercayaan data dengan wawancara atau observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti

5. *Member check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan hal ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Untuk memverifikasi data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi berikut:

1. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang telah ditemukan dari berbagai sumber. Dengan demikian peneliti melakukan proses pengumpulan data terkait dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Selain mengumpulkan data, peneliti juga menguji kredibilitas data yang ada dari berbagai sumber.

2. *Member Cheking*

Proses *member cheking* dalam penelitian ditunjukkan untuk mengungkapkan kesesuaian informasi atau data yang diperoleh peneliti dari para informan selama proses penelitian. Informan disini adalah guru kelompok TK B yaitu Ustadzah Zidna Dhiyaul Husna di RA Birrul Walidain Semarang.

3. *Expert Judgment*

Tahap ini adalah tahap terakhir dengan cara peneliti harus mengonsultasikan hasil temuan di lapangan atau data lapangan kepada para ahli di bidangnya dan juga pembimbing. Tahap ini menganalisa tingkat kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain serta bagaimana aplikasinya dilingkungan sekolah. Proses ini dimaksudkan untuk mendapat masukan atau arahan, sehingga kevalidan data dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

F. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono 2017:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak terjun kelapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dilapangan dan setelah selesai penelitian dilapangan. Data yang diperoleh melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi, yang pastinya berkaitan dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain khususnya.

Seperti yang diungkapkan diatas bahwa penelitian dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Maka dalam penelitian ini sebelum terjun kelapangan peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang berkaitan dengan berbicara anak usia 5-6 tahun, dengan cara pengembangan dari berbagai sumber meliputi tulisan atau buku, skripsi, ,maupun jurnal.

Untuk menemukan data dan makna, maka proses harus dilakukan terus menerus untuk menemukan hal-hal penting untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Proses yang dilakukan peneliti sebelum terjun lapangan masih bersifat sementara, hal ini akan berkembang ketika peneliti terjun lapangan dan mengumpulkan data-data terkait dengan topik permasalahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:247), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka data jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi tentang kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Penemuan ini dapat memudahkan peneliti untuk nantinya menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Cara ini mempermudah pemahaman peristiwa yang terjadi, untuk merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Hal yang peneliti lakukan dalam penyajian data adalah peneliti menggambarkan secara umum dimulai dari lokasi penelitian yaitu RA Birrul Walidain. Selanjutnya penyajian tentang gambaran tingkat kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menggunakan *big book* dan apa saja faktor pendukung, penghambat serta solusinya.

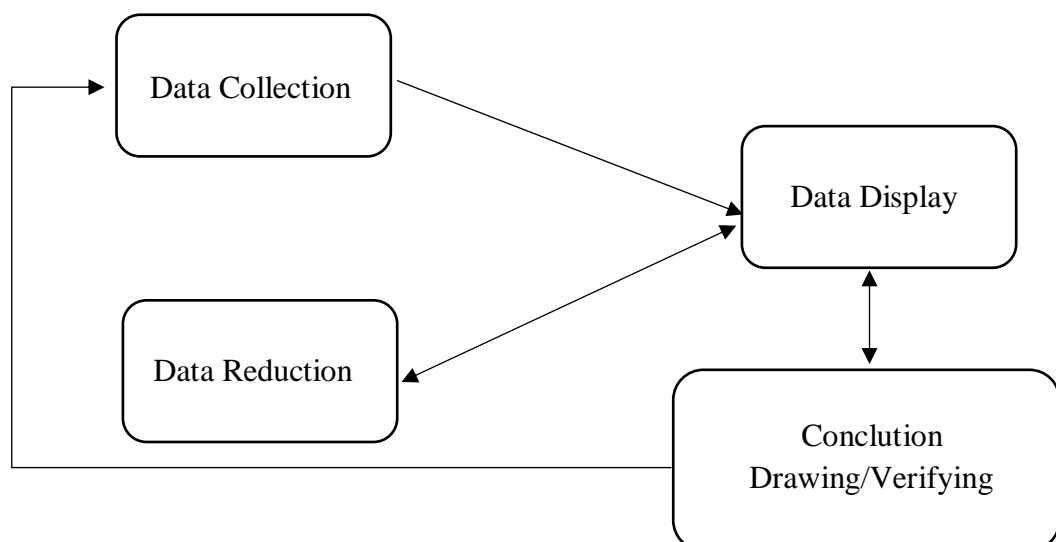
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclution Drawing/Verification*)

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data yang telah ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin juga menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti dilapangan

Kesimpulan-kesimpulan yang telah ada, kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini berupa pemikiran kembali pada saat penelitian dilapangan yang berupa catatan-catatan dan penemuan data-data yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun menggunakan media *big book* di RA Birrul Walidain Semarang.

Tabel 3.4 Bagan Teknik Analisa Menurut Miles dan Huberman

(Sugiono, 2017:247)



G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini, terdapat empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi:

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan ketika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Hal ini meliputi, penelitian harus memahami latar penelitian dan persiapan diri, persiapan diri memasuki lapangan, berperan serta bersamaan mengumpulkan data.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini meliputi, analisis selama dan setelah pengumpulan data, pada bagian tahap analisis data ini terdiri dari:

a) Konsep Dasar Analisis Data

Hal ini menyangkut pengertian, waktu pelaksanaan, maksud, tujuan dan teknik analisis data.

b) Menemukan Tema

Analisis yang dilakukan lebih intensif, tema lebih diperkaya, diperdalam dan lebih ditelaah lagi dengan menggabungkan data dari berbagai sumber.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Kemampuan melaporkan hasil penulisan merupakan suatu tuntutan mutlak bagi peneliti. Dalam hal ini, hendaknya peneliti tetap berpegang teguh pada etika penelitian, sehingga ia membuat laporan apa adanya, objektif, walaupun dalam banyak hal ia akan mengalami kesulitan.

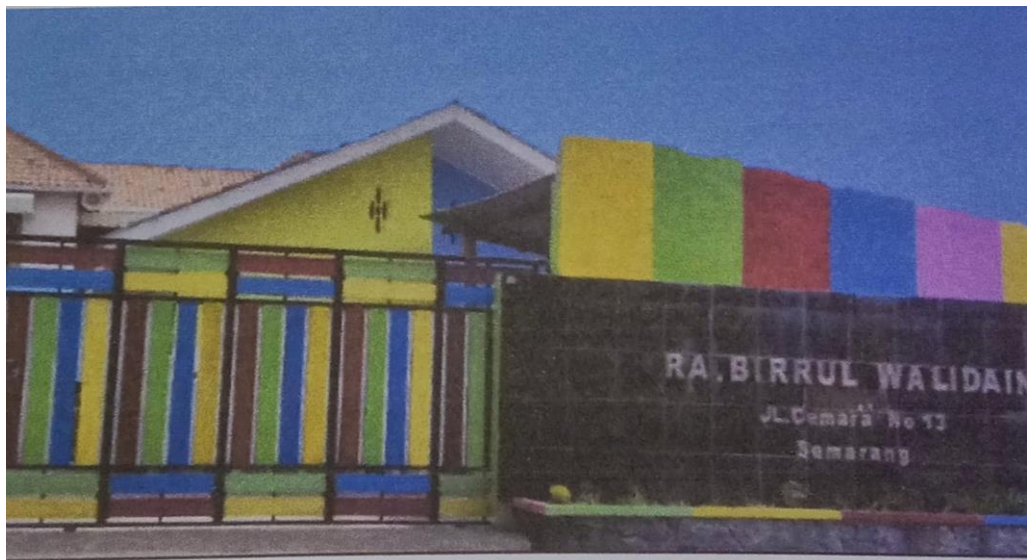
BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di RA Birrul Walidain Semarang, berikut adalah sekilas profil Guru dan Sekolah RA Birrul walidain:

Gambar 4.1 Gedung Sekolah



1. Profil Lembaga

- a. Nama Lembaga : RA Birrul Walidain
- b. Alamat Lembaga : Jl. Cemara No 13, Purwosari,
Semarang Utara, Kota Semarang.
- c. Email : rabilrulwalidain13@gmail.com
- d. No.telpon : 082322088481
- e. Visi :

- 1) Terbentuknya anak yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan taat kepada Rosulullah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengoptimalkan peran serta orangtua dalam proses belajar mengajar.

Jabaran Visi RA Birrul Walidain

Dimana RA Birrul Walidain ingin sekali membentuk generasi-generasi dini yang beriman bertaqwa serta cerdas, yang mana dari hasil tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena mengingat perkembangan zaman pada masa sekarang ini banyak sekali pemuda yang kurang dalam berkepribadian islami, sehingga banyak sekali kerusuhan yang terjadi dan dapat merugikan masyarakat dan bangsa.

Dalam hal ini RA Birrul Walidain mengikut sertakan kerjasama antara orang tua dan guru karena agar memberikan hasil yang optimal.

f. Misi :

- 1) Lembaga pendidikan yang melaksanakan dasar Al-Qur'an dan hadist sehingga dapat melaksanakan pendidikan secara utuh, tawazunn berkepribadian islami.
- 2) Membentuk anak didik yang berakhlaqul karimah dan berbakti kepada kedua orang tua.

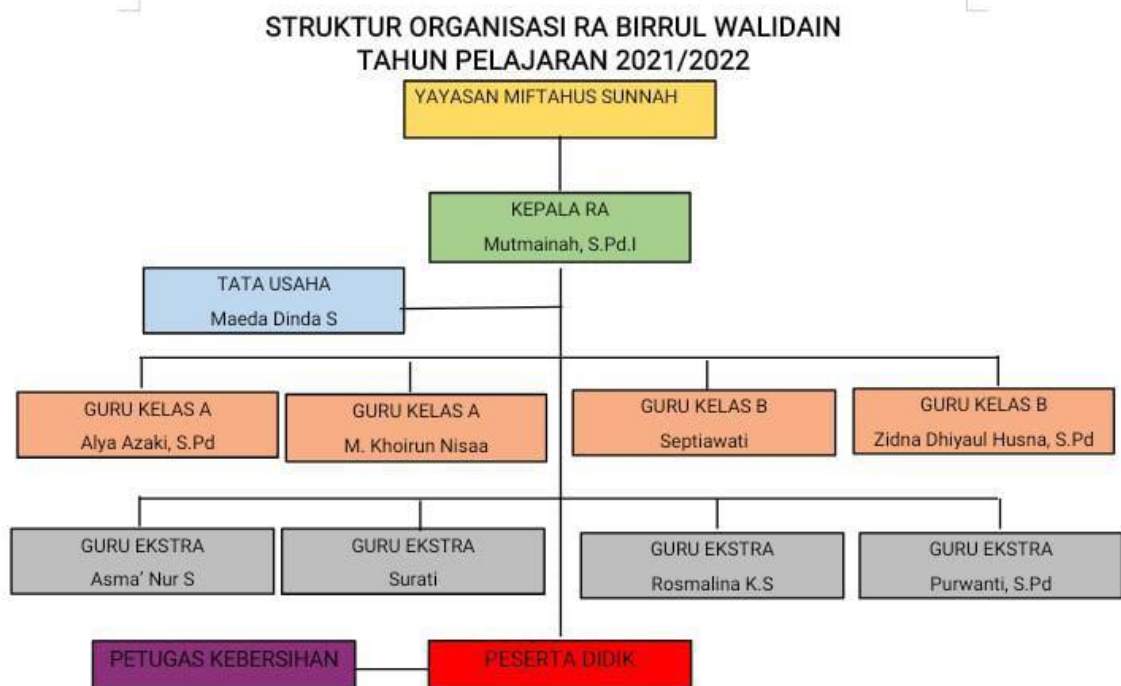
g. Tujuan :

- 1) Ikut serta mencerdaskan anak bangsa.
- 2) Membentuk generasi yang berakhlaqul karimah.
- 3) Mengoptimalkan peran serta orangtua dalam pendidikan.
- 4) Melaksanakan pendidikan berdasar Al-Qur'an dan hadist.
- 5) Mencetak generasi islami.

h. Motto : “Menuntut Ilmu Itu Wajib
Hukumnya Bagi Setiap Muslim” (HR.Ibnu Majah)

i. Struktur Organisasi :

4.2 Struktur Organisasi RA Birrul Walidain Semarang



2. Data Guru dan Kepala Sekolah

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA yaitu Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I dan wali kelas kelompok B3 yaitu Ustadzah Zidna Dhiyaul husna, S.Pd.

Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I adalah kepala RA di RA Birrul Walidain Semarang, beliau telah mengabdikan di RA Birrul walidain sejak tahun 2002- sekarang, selain itu beliau telah menjabat menjadi kepala sekolah selama 21 tahun.

Pada tahun ajaran 2021/2022 wali kelas kelompok B3 RA Birrul Walidain adalah ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd, beliau telah mengabdikan di RA Birrul Walidain sejak tahun 2015- sekarang, beliau sudah menjadi guru kelas selama 7 tahun.

3. Profil Anak Didik

Ra Birrul Walidain mempunyai 5 rombel kelas pada kelompok B, pada penelitian yang dilaksanakan di RA Birrul walidain Semarang ini terbatas dilaksanakan pada kelompok B3 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 putra dan 7 putri, yang berwali kelas Ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd.

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada fokus penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi, pengamatan atau observasi dan hasil wawancara dengan guru RA Birrul Walidain Semarang.

Sebelum dilakukan penelitian dilapangan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala RA Birrul Walidain Semarang yaitu, Ustadzah Mutmainah, S.Pd.I untuk melakukan observasi terhadap kemampuan berbicara kelompok usia 5-6 tahun pada kelompok B dalam kegiatan bercerita menggunakan *Big Book*. Kepala RA Birrul Walidain Semarang menyambut dengan baik dan memberikan kesempatan secara langsung dengan guru kelompok B3 RA Birrul Walidain Semarang yaitu Ustadzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd.

Kegiatan bercerita dengan *big book* dilaksanakan dua kali pada setiap minggunya, yaitu pada hari selasa dan jum'at. Oleh karena itu peneliti menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan bercerita yang dilaksanakan di kelompok B RA Birrul Walidain, berikut jadwal kegiatan selama satu minggu di RA Birrul Walidain.

4.3 Jadwal Kegiatan Pembelajaran RA Birrul Walidain

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN KELOMPOK B
RA BIRRUL WALIDAIN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jam	Jum'at
07.00-07.15	Penyambutan anak	Penyambutan anak	Penyambutan anak	Penyambutan anak	07.00-07.15	Penyambutan anak
07.15-07.30	Pembukaan/ikrar dan berdoa	Pembukaan/ikrar dan berdoa	Pembukaan/ikrar dan berdoa	Pembukaan/ikrar dan berdoa	07.15-07.30	Pembukaan/ikrar dan berdoa
07.30-07.45	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	07.30-08.00	Prktek solat berjamaah
07.45-08.30	Mengaji Jilid Metode Ummi	Mengaji Jilid Metode Ummi	Mengaji Jilid Metode Ummi	Mengaji Jilid Metode Ummi	08.00-08.45	Bercerita menggunakan media big book
08.30-09.15	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti & bercerita menggunakan media big book	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	08.45-09.15	Istirahat/ Makan bekal
09.15-09.45	Istirahat/ Makan bekal	Istirahat/ Makan bekal	Istirahat/ Makan bekal	Istirahat/ Makan bekal	09.15-09.30	Penutupan dan pulang
09.45-10.00	Penutupan dan Pulang	Penutupan dan pulang	Penutupan dan pulang	Penutupan dan pulang		

Hasil penelitian yang berdasarkan observasi langsung di RA Birrul Walidain Semarang didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Temuan hasil Penelitian

No	Temuan Hasil Observasi	Indikator Pencapaian	Dokumentasi Kegiatan
1.	<p>Respon saat menganggapi pertanyaan dari orang lain terlihat saat ditanyai mengenai siapa sajakah tokoh yang ada di cerita anak langsung menjawab dengan tepat “di cerita ini ada Dani”</p> <p>guru juga menanyai “apa saja yang dilakukan dani setiap paginya?”</p> <p>dan anak anak dengan cepat menjawab “setelah bangun tidur tidak lupa untuk merapikan kasur terus mandi , pakai baju sendiri dan sarapan”</p>	<p>Respon anak saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan orang lain</p>	
2.	<p>Kegiatan melanjutkan cerita, sebelum kegiatan melanjutkan cerita guru membacakan judul cerita yang akan di bacakan, dan setelah selesai membaca guru mengulangi cerita nya dan berhenti di tengah cerita dan meminta anak untuk melanjutkan ceritanya. Pada saat kegiatan melanjutkan</p>	<p>Menceritakan kembali setelah menyimak cerita</p>	

	cerita tedapat 3 anak yang mampu bercerita menggunakan ekspresi tubuh/ gerakan.		
3.	<p>Dalam kegiatan pembacaan buku cerita <i>big book</i> guru menanyakan kepada anak-anak “kapan si dani merapikan kasur?” Kemudian anak-anak menjawab “setelah bangun tidur dani merapikan tempat tidurnya.” Selain itu pada saat anak menanyakan kepada guru “mengapa dani selalu berangkat sekolah sangat pagi?” kemudian anak menjawab “karena agar tidak terlambat mengikuti pelajaran yang ada di sekolah”</p> <p>Penggunaan kata sambung terlihat ketika anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada murid</p>	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara	

4.	<p>Pada saat observasi terlihat ketika guru berbicara pada anak “silahkan buku satu yang ingin dibacakan yang ada didalam rak, dan duduk rapi” kemudian anak-anak memahami dan melaksanakan perintah guru tersebut.</p> <p>Selain itu diluar saat pembacaan buku cerita anak-anak juga memahami 2-3 perintah lisan secara berurutan seperti contoh saat guru berkata “silahkan ambil tas, rapikan bekal dan duduk rapi” seketika anak-anak memahami perintah tersebut dan melaksanakannya.</p>	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar	
5.	<p>Dalam kegiatan melanjutkan cerita atau menceritakan kembali setelah menyimak, terlihat saat anak bercerita, anak mengucapkan beberapa kalimat yang dia ketahui saat menyimak cerita, kalimat tersebut telah terangkai dengan benar dan membuat teman-temannya yang mendengarkan menjadi semakin mengerti alur cerita pada buku <i>big book</i></p>	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat	

<p>6.</p>	<p>Pada kegiatan disamping adalah anak diminta untuk menunjukkan gambar pada cerita yang menunjukkan letak dimana si dani tokoh utama pada cerita tersebut melakukan sikap yang baik pada saat sebelum berangkat sekolah</p> <p>Sebagian besar Anak-anak kelompok B sudah mampu menunjukkan letak situasi pada gambar yang ada di big book</p> <p>Selain itu ada beberapa anak yang juga bercerita seperti yang di gambar bahwa dia juga melakukan itu saat di rumah seperti berpamitan kepada ortu, mandi sendiri, memakai baju dan sepatu sendiri tanpa bantuan, makan sudah tidak disuapi</p>	<p>Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk ukuran, rasa, bau</p>	
-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

1. Penerapan Media *Big Book* Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Birrul Walidain Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara pencapaian kemampuan berbicara anak di RA Birrul Walidain, respon anak saat menanggapi pertanyaan dan pertanyaan sangatlah penting karena dengan anak menanggapi pertanyaan dan pernyataan komunikasi dua arah akan berjalan dengan baik dan anak

memahami apa yang sedang orang lain tanyakan/pernyataannya, seperti yang yang diungkapkan oleh ustazah Zidna, wali kelas kelompok B sebagai berikut:

“Respon anak pada saat menanggapi pertanyaan dari guru sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan

Meskipun terkadang beberapa anak harus perlu dipancing agar memahami apa yang ditanyakan

Selain itu respon anak saat mendengar pernyataan dari guru beberapa anak sudah memahami pernyataan dari guru akan tetapi ada beberapa anak yang masih perlu dijelaskan ulang dikarenakan koasakata yang asing yang jarang digunakan pada sehari-hari” (W/Z/1).

Menceritakan kembali cerita adalah bukti pemahaman anak saat menyimak cerita, pencapaian kemampuan berbicara anak juga terlihat saat anak menceritakan kembali, seperti yang disampaikan oleh ustazah Zidna, wali kelas kelompok B sebagai berikut:

“Pada saat anak diminta untuk melanjutkan cerita, beberapa anak sudah berani melanjutkan cerita walaupun ada anak yang masih perlu bantuan pada saat anak diminta menceritakan kembali” (W/Z/2).

Penggunaan kata sambung adalah untuk membantu membangun kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami pada saat berbicara, seperti yang diungkapkan ustazah Zidna, wali kelas kelompok B berikut:

“Pada saat anak di ajak berbicara anak-anak sudah dapat memakai kata sambung sederhana seperti dan, sampai, kalau, agar dan sebagainya” (W/Z/3).

Memahami perintah sederhana saat diminta adalah salah satu hal yang dapat kita lihat ketika seseorang memahami pembicaraan kita, contoh perintah sederhana yaitu seperti melaksanakan 2-3 perintah sederhana secara

berurutan, seperti yang telah disampaikan ustdzah Zidna, wali kelas kelompok B berikut:

“Contoh dari perintah sederhana untuk anak yaitu Pada saat anak akan pulang sekolah guru meminta untuk merapikan bekal memakai masker dan tasnya dan duduk rapi, kemudian anak membereskan dan bersiap untuk pulang

Selain itu pada saat guru meminta tolong anak “tolong ambilkan buku dia atas meja dan bawakan kesini” (W/Z/4).

Dengan bercerita seseorang mampu mengungkapkan berbagai kalimat sederhana yang akan dia ungkapkan, selain itu bercerita akan memperbanyak kosakata yang baru dari kumpulan kalimat yang telah dia katakan, seperti yang diungkapkan oleh ustdzah Zidna, wali kelas kelompok B berikut:

“Sudah, karena pada saat anak bercerita anak mampu mengungkapkan kalimat yang sangat banyak saat bercerita menggunakan big book, selain itu anak juga bisa mengungkapkan berbagai kalimat saat bercerita tentang pengalaman saat liburan.” (W/Z/5).

Mengenali keadaan lingkungan sekitar seperti identitas diri, warna, bentuk, rasa dan bau juga merupakan salah satu cara agar komunikasi saat berbicara menjadi lebih terarah, seperti yang diungkapkan ustdzah Zidna, selaku wali kelas kelompok B berikut:

“Pada saat pembelajaran biasanya anak sudah mampu duduk sesuai dengan identitas diri mereka(jenis kelamin)

Mereka juga sudah mampu menyebutkan berbagai warna pada saat ingin menunjukkan sesuatu benda yang sedang mereka tunjuk

Dan untuk berbagai bentuk mereka juga sudah bisa membedakan berbagai bentuk seperti bentuk lingkaran dengan persegi

Untuk rasa dan bau biasanya mereka mampu membedakan berbagai rasa pada saat mereka sedang makan bekal, mereka terkadang bercerita bahwa makanan yang dia bawa enak karena manis atau makanan yang mereka bawa terlalu pedas, begitu juga saat merasakan bau-bau disekitar.” (W/Z/6)

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media *Big Book* Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Birrul Walidain Semarang.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru di RA Birrul Walidain Semarang dapat dijabarkan tentang faktor pendukung dan menghambat kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Media pembelajaran, merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa untuk dapat mencapai kemampuan berbicara anak menjadi baik. Oleh karena itu hendaknya siswa dapat didukung dengan media pembelajaran yang dapat di perlukan untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak. *Big Book* adalah salah satu media yang dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak. Pemilihan buku yang tepat untuk dibacakan anak sangatlah berpengaruh pada antusias anak dalam mendengarkan cerita.

Seperti yang di ungkapkan oleh ustazah Mutmainah, S.Pd.I, wali kelas kelompok B sebagai berikut:

“Seperti yang telah diketahui diantara faktor yang mendukung saat pembacaan *big book* adalah gambar yang bagus dan isi cerita yang menarik membuat anak senang mendengarkan cerita *big book*, pada saat guru ingin membacakan cerita anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang akan di bacakan” (W/M/1)

Buku yang variatif sangatlah berpengaruh pada antusiasme anak saat mendengarkan cerita, karena anak tidak akan mudah bosan dan akan mendapatkan kosakata baru yang lebih banyak, itulah yang menjadi salah satu faktor penghambat penggunaan big book yang dihadapi guru. Hal ini juga diungkapkan oleh ustadzah Mutmainah,S.Pd.I

“Untuk penghambat *big book* sendiri adalah keterbatasan guru dalam pembuatan *big book*, selain itu tidak semua buku anak sukai jadi gambar yang kurang bagus dan cerita yg kurang menarik juga merupakan salah satu penghambat saat pembacaan *big book*.”
(W/M/2)

C. Analisis Temuan Hasil Penelitian

Pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan tujuam peneliti tentang kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun menggunakan media *Big Book* di RA Birrul Walidain:

1. Pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun menggunakan media *Big Book* di RA Birrul Walidain Semarang
 - a. Respon saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan

Siswa siswi kelompok B Ra Birrul Walidain terlihat beberapa anak sudah mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan dari gurunya, hal ini terlihat saat kegiatan bercerita guru menanyakan siapa saja kah tokoh yang ada di dalam cerita dan anak dengan tepat menjawab dengan benar .

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori Jamaris dalam Rusniah (2017:118) bahwa Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik.

Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Peneliti juga melihat pada saat observasi dilapangan, saat guru memberikan pernyataan kepada para siswa dan siswi, terlihat 10 dari 15 anak mampu memhami kata-kata yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu pencapaian kemampuan berbicara anak kelompok B sudah sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Anak (STTPA) untuk anak usia 5-6 Tahun,

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori dari Hurlock dalam Rohliana (2019:85) bahwa Mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya. Jadi anak tidak hanya mengucapkan tetapi juga mengetahui arti kata yang diucapkannya. Contoh kegiatan yang menunjukkan pencapaian kemampuan berbicara pada saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan yaitu ketika guru menanyakan siapa tokoh dalam cerita dan pernyataan yang telah dijelaskan pada buku cerita bahwa saat hendak pergi untuk berpamitan dengan orang tua.

b. Menceritakan kembali setelah menyimak cerita

Kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita pada *big book* adalah salah satu pencapaian kemampuan berbicara, dimana dengan menceritakan kembali cerita maka anak akan mengungkapkan berbagai kosakata, baik kosakata yang sudah dimiliki ataupun kosakata baru. Selain itu peneliti juga melihat pada saat observasi lapangan pada saat melanjutkan

cerita anak juga mampu dapat melanjutkan cerita menggunakan ekspresi tubuh/gerakan

Hal ini sudah sesuai dengan PERMENDIBUD 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengar. Begitu juga sejalan dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) bahwa karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah mendengarkan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami.

c. Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya

Pencapaian kemampuan berbicara anak kelompok B pada penggunaan kata sambung juga terlihat dalam kegiatan pembacaan cerita pada *big book* yaitu pada saat tanya jawab guru dengan anak-anak, contoh percakapan anak pada menggunakan kata sambung adalah saat guru menanyakan “kapan si dani merapikan kasur?” Kemudian anak-anak menjawab “setelah bangun tidur dani merapikan tempat tidurnya.” Selain itu pada saat anak menanyakan kepada guru “mengapa dani selalu berangkat sekolah sangat pagi?” kemudian anak menjawab “karena agar tidak terlambat mengikuti pelajaran yang ada di sekolah”

Melihat hal tersebut sejalan dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) bahwa karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah

Menggunakan kata sambung dan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, kapan.

d. Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan

Pengamatan yang dilakukan peneliti selama observasi di RA Birrul Walidain Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan. Anak-anak mampu mengerjakan perintah pada saat guru meminta tolong kepada anak-anak, walaupun terkadang masih ada anak yang belum memahami apa yang guru katakan kepada anak tersebut

Diantara contoh anak-anak yang mampu melaksanakan perintah 2-3 perintah lisan secara berurutan adalah “tolong ambilkan buku dia atas meja dan bawakan kesini” selain itu pada saat akan pulang “silahkan ambil tas, rapikan bekal yang dibawa dan duduk yang rapi”

Melihat hal tersebut sejalan dengan yang telah dijelaskan pada PERMENDIBUD 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi mengerti beberapa perintah secara bersamaan, selain itu analisis di atas sesuai dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) tentang karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar.

e. Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat

Kemampuan siswa siswi kelompok B dalam mengungkapkan lebih dari 3 kalimat juga terlihat dalam kegiatan pembacaan *big book* di RA Birrul Walidain Semarang, Hal ini terlihat pada kegiatan ketika guru meminta anak mengulang kembali cerita yang telah di simak, saat anak menungkapkan cerita terlihat beberapa kalimat yang telah diucapkan, diantara kalimat diucapkan oleh salah satu siswa yang bernama nafisa saat mengulang cerita adalah “setiap pagi setelah dani bangun tidur, dani merapikan tempat tidur”, “setelah merapikan tempat tidur dani mandi dan memakai seragam sendiri”, “lalu dani sarapan pagi, sebelum berangkat dani mencium tangan ayah dan ibu”

Melihat kemampuan siswi di atas, hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) tentang karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun yaitu mampu mengucapkan lebih dari 3 kalimat. Begitu juga dalam PERMENDIBUD 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi anak mampu berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.

f. Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan

Pengamatan yang dilakukan peneliti selama observasi di RA Birrul Walidain Semarang serta wawancara dengan guru kelompok B menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu menyebutkan

identitas diri dan keadaan lingkungan, hal ini terlihat saat kegiatan pembacaan buku cerita anak diminta untuk menunjukkan keadaan gambar dimana letak sikap baik yang dilakukan oleh tokoh utama dalam cerita, selain itu anak juga mengungkapkan bahwa dia juga melakukan hal yang sama dengan cerita di dalam *big book* bahwa anak saat sarapan makan sendiri tanpa di suapi, dan anak berpamitan saat akan berangkat sekolah. Selain itu juga seperti yang diungkapkan oleh ustdzah Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd, bahwa

“Pada saat pembelajaran biasanya anak sudah mampu duduk sesuai dengan identitas diri mereka(jenis kelamin)

Mereka juga sudah mampu menyebutkan berbagai warna pada saat ingin menunjukkan sesuatu benda yang sedang mereka tunjuk

Dan untuk berbagai bentuk mereka juga sudah bisa membedakan berbagai bentuk seperti bentuk lingkaran dengan persegi

Untuk rasa dan bau biasanya mereka mampu membedakan berbagai rasa pada saat mereka sedang makan bekal, mereka terkadang bercerita bahwa makanan yang dia bawa enak karena manis atau makanan yang mereka bawa terlalu pedas, begitu juga saat merasakan bau-bau disekitar.” (W/Z/6)

Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut Jamaris dalam Rusniah (2017:118) menyebutkan anak usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik berbicara adalah lingkup kosakata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu,

perbedaan, perbandingan jarak dan permukaan. Selain itu juga sesuai dengan teori Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) mengungkapkan tentang karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun mampu menyebutkan nama, jenis kelamin.

Berdasarkan hasil analisis temuan di atas sesuai dengan teori dan berdasarkan PERMENDIKBUD dapat dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* pada pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang telah mendorong anak mencapai kemampuan berbicara di antaranya dapat dilihat dari respon saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan, anak mampu menceritakan kembali setelah menyimak cerita, penggunaan kata sambung dan kalimat tanya, mampu melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan, mampu mengungkapkan lebih dari 3 kalimat, mampu menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan

Dapat terlihat pada saat anak merespon saat menanggapi pertanyaan dimana saat guru menanyakan tentang isi cerita dari *big book* anak sangat antusias dalam menjawab, selain itu anak juga mampu mengulang cerita yang telah dia dengar seperti yang dilakukan guru, dan pada saat anak menceritakan anak dapat menggunakan lebih dari 3 kalimat dan kata sambung seperti contohnya guru bertanya “kapan si dani merapikan kasur?” Kemudian anak-anak menjawab “setelah bangun tidur dani merapikan tempat tidurnya.” Selain itu pada saat anak menanyakan kepada guru “mengapa dani selalu

berangkat sekolah sangat pagi?” kemudian anak menjawab “karena agar tidak terlambat mengikuti pelajaran yang ada di sekolah”. Contoh lain pada saat anak mampu menjalankan 2-3 perintah lisan secara berurutan, diantara contoh anak mampu melaksanakan perintah 2-3 perintah lisan secara berurutan adalah “tolong ambilkan buku dia atas meja dan bawakan kesini” selain itu pada saat akan pulang “silahkan ambil tas, rapikan bekal yang dibawa dan duduk yang rapi”.

2. Faktor pendukung, penghambat dan solusi

Dari temuan dan pembahasan berdasarkan observasi, dokumentasi wawancara dan kajian teori dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain Semarang.

a. Faktor Pendukung Penggunaan *Big Book* Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara

Keberhasilan penggunaan *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara pada siswa siswi RA Birrul Walidain Semarang tidak lain karena *big book* yang menarik dengan gambar, tulisan yang besar, dan cerita yang bagus, selain itu lingkungan yang nyaman dengan tidak banyak suara-suara yang mengganggu sehingga anak akan fokus, terdapat kelas tersendiri untuk bercerita, faktor lainnya adalah anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang ingin dibacakan di kelas.

Hal ini sejalan dengan teori yang telah diungkapkan oleh Karges-Bone dalam Hardiana (2018:229) mengenai ciri-ciri *big book* yaitu gambar memiliki makna, jenis atau ukuran jelas terbaca dan jalan cerita mudah dipahami. Begitu juga dengan teori menurut Lynch pada Falah (2018:106) mengenai saat pembacaan buku anak dapat terlibat dalam situasi seperti pemilihan buku yang ingin dibaca.

b. Faktor Penghambat Penggunaan *Big Book* Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara

Penggunaan *big book* untuk pencapaian kemampuan berbicara juga terdapat faktor penghambat yang dialami oleh RA Birrul Walidain, diantara faktor penghambat yang dialami oleh guru-guru kelas adalah keterbatasan guru dalam pembuatan buku yang menarik untuk anak, gambar dan cerita yang kurang menarik, selain itu ketersediaan buku yang menarik dan bervariasi untuk anak-anak.

c. Solusi

Solusi yang dapat dilakukan melihat beberapa faktor penghambat yang di alami oleh RA Birrul Walidain diantaranya adalah sebaiknya para guru-guru mengikuti pelatihan pembuatan *big book* yang menarik untuk anak, memperbanyak referensi gambar dan cerita yang dapat menarik minat anak-anak, memperbaruhi ketersediaan buku setiap setengah tahun sekali agar buku semakin variatif.

Berdasarkan hasil temuan dari faktor pendukung dan penghambat penggunaan *Big Book* untuk pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Big Book* yang memiliki gambar dan alur cerita yang menarik serta tempat yang nyaman dan kondusif mampu membuat anak lebih tertarik serta lebih konsentrasi saat mendengarkan cerita. Untuk mengatasi hambatan penyediaan atau pelaksanaan pembacaan *big book* dapat mengalami hambatan antara lain keterbatasan guru dalam pembuatan buku yang menarik untuk anak, gambar dan cerita yang kurang menarik, ketersediaan buku yang menarik dan bervariasi untuk anak-anak, untuk mengatasinya yaitu dengan guru-guru mengikuti pelatihan pembuatan *big book* yang menarik untuk anak, memperbanyak referensi gambar dan cerita yang dapat menarik minat anak-anak, memperbaruhi ketersediaan buku setiap setengah tahun sekali agar buku semakin variatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam pembahasan di atas tentang pencapaian kemampuan berbicara anak menggunakan media *Big Book* di RA Birrul Walidain Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian Kemampuan Berbicara anak TK B dapat dilihat dari aspek berikut:

- a. Aspek Memahami Bahasa

Dalam aspek memahami bahasa ini anak-anak sudah mencapai kemampuan berbicara sesuai dengan umurnya yaitu usia 5-6 tahun, diantara aspek dalam memahami bahasa diantaranya anak mampu melanjutkan cerita yang telah didengarnya selain itu anak mampu menunjukkan konsep-konsep pemahaman dalam buku cerita.

- b. Aspek Mengungkapkan Bahasa

Pada aspek Mengungkapkan Bahasa, pencapaian kemampuan berbicara anak juga sudah terlihat dimana anak mampu mengungkapkan 2500 kosakata dalam sehari-hari, sehingga anak mampu mengungkapkan ide atau mengeskpresikan isi cerita pada *Big Book*, selain itu dengan adanya cerita anak mampu memahami dan mengungkapkan menggunakan kata sambung bagaimanna, apa, kapan, mengapa berbagai warna bentuk dan perbandingan,

menyebutkan nama, jenis kelamin, dan juga anak mampu memahami dan menanggapi pertanyaan dan pernyataan, walaupun beberapa anak masih perlu dibantu oleh guru pada saat ingin bercerita atau pada saat akan menjawab pertanyaan dari guru.

Dilihat dari beberapa aspek yang telah disebutkan tadi, dapat diketahui bahwa sebagian besar pencapaian kemampuan berbicara anak TK B RA Birrul Walidain Semarang sudah berkembang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan usia anak usia 5-6 tahun

2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan berbicara anak menggunakan media *Big Book*

a. Faktor Pendukung

Big Book yang digunakan untuk pencapaian kemampuan berbicara anak memiliki faktor pendukung yaitu, *big book* yang menarik dengan gambar, tulisan yang besar, dan cerita yang bagus, selain itu lingkungan yang nyaman dengan tidak banyak suara-suara yang mengganggu sehingga anak akan fokus, terdapat kelas tersendiri untuk bercerita, faktor lainnya adalah anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang ingin dibacakan di kelas, sekolah menyediakan rak buku yang mudah dijangkau anak saat anak akan mengambil buku cerita.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak diantaranya yaitu,

keterbatasan guru dalam pembuatan buku yang menarik untuk anak, gambar dan cerita yang kurang menarik, selain itu ketersediaan buku yang menarik dan bervariasi untuk anak-anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga maupun guru hendaknya mengadakan pelatihan pembuatan *big book* yang menarik untuk anak
2. Bagi sekolah sebaiknya memperbarui ketersediaan buku yang bervariasi setiap setengah tahun sekali.
3. memperbanyak referensi gambar dan cerita yang dapat menarik minat anak-anak
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menindak lanjuti penelitian tentang kemampuan berbicara lebih mendalam dengan metode lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian dilaksanakan di masa pandemi covid 19 dimana anak-anak yang datang ke sekolah belum keseluruhan secara bergantian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah, Mayangsari dan Karim. 2018. Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk X Kamal. Vol.5(2). Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Dalam <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/4885> diakses pada Oktober 2021
- Ani, Mas Andi. 2018. Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan. Vol.2(1). Dalam <http://ejournal.mandalanursa.org> diakses pada Mei 2021
- Azwar, 2019. Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Darmuki, Hardiyani. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. Jurnal Kredo. Vol.2(2). Dalam <https://jurnal.umk.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Elya Hotma Monica. 2020. Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Vol.4(1). Jurnal Obsesi. Dalam. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/326/pdf> diakses pada maret 2022
- Fahrudin, Fitriana Halimatussa'diyah. 2017. Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Thun Ajaran 2016/2017. Cakrawala Dini. Vol.8(2). Dalam <https://ejournal.upi.edu> diakses pada Mei 2021
- Falah, Fajri. 2018. Pengembangan Media Big Book Berbahasa Jawa Babasan Banten Bagi Anak Usia 5-6 Tahun (Pengembangan Model Di Paud Taman Yuniur, Kota Cilegon, Banten). Jurnal untirta. Vol.5(20). Dalam <https://jurnal.untirta.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Fitriani, Fajriah, Rahminta. 2020. Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.4(1). Dalam <https://www.obsesi.or.id> diakses pada Mei 2021
- Hadiana, hadad, Marlina. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.4(2). Dalam journal.stkipsubang.ac.id diakses pada Mei 2021
- Hasanah, Aas. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Big Book. Jurnal Pendidikan Anak. Vo.6(1). Dalam jurnal.fkip.unila.ac.id diakses pada Oktober 2021.

- Karlina, Dwi Nami. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol.12(1). Dalam <http://journal.unj.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Latifah, Atik. 2019. Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. Jurnal Pendidikan anak Bunayya. Vol.6(20). Dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Lisharti, Fahrudin, dan Nurhasanah. 2020. Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020. Vol.1(2). Dalam <http://journal.publication-center.com> diakses pada Oktober 2021
- Meva Mareza. (2021). Penyebab Anak Terlambat Bicara dan Cara Mengatasinya. Diakses 21 November 2021, dari <https://www.alodokter.com/ketika-anak-terlambat-bicara>
- Musyarofah. 2017. Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak ABA IV MANGLI Jember Tahun 2016. INJECT. Vol.2(1). Dalam <https://media.neliti.com> diakses pada Oktober 2021
- Nirwana. 2019. Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berbicara. Jurnal Intruksional. Vol.(1)1. Dalam <https://Jurnal.Umj.Ac.Id> Diakses Pada Mei 2021
- Nuraini, Sofia, dan Anggraeni. Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.3(2). Dalam <https://obsesi.or.id> diakses pada Oktober 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Putri, Christopora. 2017. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Penggunaan Media Big Book. Jurnal Pendidikan PAUD. Vol.2(1). Dalam <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/permata/article/download/4451/1413> Diakses pada Oktober 2021
- Rahmita dkk. 2020. Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.4(1). Dalam <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/197/pdf> diakses pada Oktober 2021
- Rohliana. 2019. Pemanfaatan Metode Bermain Peran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Selong. Jurnal Edukasi dan Sains. Vol.1(1). Dalam <https://ejournal.stitpn.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Rusniah. 2017. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati

- Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Edukasi. Dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Septiyani,Sundari. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Jurnal Potensia. Vol.2(1). Dalam <https://ejournal.unib.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Septiyani. Sundari. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Vol.2(1). Jurnal Potensia. Dalam
- Setiyaningsih dan Syamsudin. 2019.Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.9(1). Dalam <https://ejournal.uksw.edu> diakses pada Mei 2021
- Sit, Masganti. 2017. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana
Susanti, Elvi. 2020. Keterampilan Berbicara. Depok: Karisma Putra Utama
Offset
- Suarsih, cicih. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang. Vol.1(1). Dalam <https://core.ac.uk> diakses pada Mei 2021
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. ALFABETA
- Sulistiyawati,Riska dan Amelia, Zahrina. 2020. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Big Book . Audhi. Vol.2(2). Dalam <https://jurnal.uai.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Suradinata dan Maharani. 2020. Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. Jurnal Education Research. Vol.1(1). Dalam <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/4> diakses pada November 2021
- Tufina dan Khairoesl,Desmarita. 2019. Penerapan StoryTelling. Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. Vol.3(4). Jurnal Basicedu. Dalam <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/220> diakses pada maret 2022
- Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Withasari, Yurinda. 2019. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Pada Anak Usia Dini. Noura. Vol.3(2). Dalam <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/nou/article/view/1046> diakses pada Oktober 2021

LAMPIRAN

Lampiran. 1. Lembar ACC Judul Skripsi

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

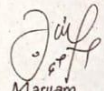
Nama : Maryam

NPM : 18150024

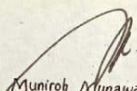
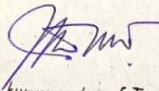

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

Analisis Penggunaan Big Book Untuk Pencapaian Kemampuan
Berbicara pada anak usia 5-6 Tahun di RA Birrul Wakdati

Semarang,
Yang mengajukan,


Maryam
NPM 18150024

Menyetujui,

<p>Pembimbing I,</p> <p> Muniroh Munawati, S.Pd., M.Pd NIP/NPP 097901230</p>	<p>Pembimbing II,</p> <p> Nita Kusumaningtyas, S.T., M.Pd NIP/NPP 137001397</p>	<p>Mengetahui,</p> <p>Ketua Program Studi,</p> <p> Irena Amta Chandra, D.S., M.Pd NIP/NPP 09701236</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*) Pilih salah satu

Lampiran. 2. Lembar ACC Judul Skripsi

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Muetroh Munawar, S.Pi, M.Pd
 NIP/NPP : 097901230


Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Maryam
 NPM : 18150024
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Big Book Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Birrul Walidain

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 4, Oktober 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 PG PAUD UPGRIS,

 NIP/NPP 097101236

Dosen ybs,

 NIP/NPP 0979 01230

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Ir. Nila Kusumaningtyas, S.T., M.Pd.
 NIP/NPP : 137001397


Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING II** atas mahasiswa:

Nama : Maryam
 NPM : 18150024
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Big Book Untuk pencapaian kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Birrul Walidain


Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 4, Oktober, 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 PG PAUD UPGRIS,

 NIP/NPP 097101236

Dosen ybs,

 NIP/NPP 137001397

Lampiran. 3. Lembar ACC Penelitian


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0280/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 08 Maret 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Birrul Walidain
 di Kota Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Maryam
 N P M : 18150024
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : PG-PAUD


Akan mengadakan penelitian dengan judul :


**ANALISIS PENGGUNAAN BIG BOOK UNTUK PENCAPAIAN KEMAMPUAN
 BERICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA BIRRUL WALIDAIN
 KOTA SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Tbu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,




 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran. 4. Profil Guru Ra Birrul Walidain Semarang

No	Profil Guru/Karyawan	Identitas
1	Nama	Mutmainah, S.Pd.I
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 29 Juni 1978
	Jabatan	Kepala Sekolah
	Alamat	Jl. Sadeng RT 05/02
	No. HP	082322088481
2.	Nama	Surati
	Tempat, tanggal/lahir	Sragen ,31 mei 1986
	Jabatan	Guru kelas Kelompok A
	Alamat	Jl. Tamba Dalam Utara A 19
	No. HP	083842906847
3.	Nama	Purwanti, S.Pd
	Tempat, tanggal/lahir	Grobogan, 07 Agustus 1990
	Jabatan	Guru kelas Kelompok A
	Alamat	Jl. Patriot Raya no 96
	No. HP	081217332325
4.	Nama	Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 30 Juli 1997
	Jabatan	Guru Kelas Kelompok B
	Alamat	Jl. Bulustalan II Rt.02/03
	No. HP	082135895815

5.	Nama	Rosmalina Kartika Sari
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 14 Oktober 1985
	Jabatan	Guru kelas Kelompok A
	Alamat	Jl. Purwogondo I/277 A Rt.01 Rw.05, Dadapsari
	No. HP	081572765350
6.	Nama	Maryam Khoirun Nisaa
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 16 Agustus 1999
	Jabatan	Guru kelas Kelompok B
	Alamat	Jl. Kanguru Selatan IX/19 RT.04 RW.03, Gayamsari, Semarang Timur
	No. HP	089682245369
7.	Nama	Maeda Dinda Septyana
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 4 September 2000
	Jabatan	Guru kelas Kelompok A
	Alamat	Jl. Penataran IIB Rt4/3, Kel. Kalipancur, Ngaliyan
	No. HP	082243357860
8.	Nama	Mutiara Millenia Rizceni
	Tempat, tanggal/lahir	Semarang, 18 Januari 2000
	Jabatan	Guru kelas Kelompok B

	Alamat	Jl. Lenuru Raya No 28 RT 10/04 Kuningan, Semarang Utara, Jawa Tengah.
	No. HP	085291765900
9.	Nama	Asma' Nur Shahidah
	Tempat, tanggal/lahir	Jebara, 22 Februari 2001
	Jabatan	Guru kelas Kelompok A
	Alamat	Jl. Kelapa Gading Raya Rt.02 Rw.08, Bangetayu wetan Genuk.
	No. HP	085866008794
10.	Nama	Windi asma Qurotul aini
	Tempat, tanggal/lahir	Tegal , 18 Februari 2004
	Jabatan	Guru Pendamping
	Alamat	Jl. Patriot II H14, Semarang Utara
	No. HP	081617354228
11.	Nama	Septiawati
	Tempat, tanggal/lahir	Magelang, 25 September 1994
	Jabatan	Guru kelas Kelompok B
	Alamat	Jl.Medoho Raya 1 Kel.Sambirejo, gayamsari, kota Semarang
	No. HP	081316374362

Lampiran. 5.Data Nama Anak Kelompok B (5-6 Tahun)

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1.	Abidah Nisa Ramadhani	√	
2.	Agam Abqary Abdillah		√
3.	Arsakha Virendra Zikri		√
4.	Azizan Nasir Asfa		√
5.	Gaozhan Azam Rodhansyah		√
6.	Ibnu Arda Deva Al Hafizi		√
7.	Irsyad Arkan Amrullah		√
8.	Keisha Azzahra Effendi	√	
9.	Keisha Maritza Zuhry	√	
10.	Khodijah Adnan Meqdam	√	
11.	Maulida	√	
12.	Muhammad Sakha Virendra		√
13.	Nabiila Azka Aulia	√	
14.	Nafisa Azrhagani effendi	√	
15.	Sekar Afsheen Febrina Sasmaya	√	

Lampiran. 6. Lembar Pertanyaan Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain?
2.	Apakah anak mampu Menceritakan kembali setelah menyimak cerita?
3.	Apakah anak mampu menggunakan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara?
4.	Seperti apa contoh anak mampu Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar?
5.	Apakah anak mampu Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat?
6.	Apakah anak sudah mampu Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau?
7.	Apa sajakah hal-hal yang mampu mendukung saat membacakan big book?
8.	Apa sajakah hal-hal yang dapat menghambat saat membacakan big book?

Lampiran. 7. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Tempat : RA Birrul Walidain

Informan : Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd

NO	Pertanyaan	Diskripsi Jawaban
1.	Bagaimana Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain?	Respon anak pada saat menanggapi pertanyaan dari guru sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan Meskipun terkadang beberapa anak harus perlu dipancing agar memahami apa yang ditanyakan Selain itu respon anak saat mendengar pernyataan dari guru beberapa anak sudah memahami pernyataan dari guru akan tetapi ada beberapa anak yang masih perlu dijelaskan ulang dikarenakan kosakata yang asing yang jarang digunakan pada sehari-hari
2.	Apakah anak mampu Menceritakan kembali setelah menyimak cerita?	Pada saat anak diminta untuk melanjutkan cerita, beberapa anak sudah berani melanjutkan cerita walaupun ada anak yang masih perlu bantuan pada saat anak diminta menceritakan kembali
3.	Apakah anak mampu menggunakan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara?	Pada saat anak di ajak berbicara anak-anak sudah dapat memakai kata sambung sederhana seperti dan, sampai, kalau, agar dan sebagainya.
4.	Seperti apa contoh anak mampu Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar?	Contoh dari perintah sederhana untuk anak yaitu Pada saat anak akan pulang sekolah guru meminta untuk merapikan bekal memakai masker dan tasnya dan duduk rapi, kemudian anak membereskan dan bersiap untuk pulang

		Selain itu pada saat guru meminta tolong anak “tolong ambilkkan buku dia atas meja dan bawakan kesini”
5.	Apakah anak mampu mengungkapkan lebih dari 3 kalimat?	Sudah, karena pada saat anak bercerita anak mampu mengungkapkan kalimat yang sangat banyak saat bercerita menggunakan big book, selain itu anak juga bisa mengungkapkan berbagai kalimat saat bercerita tentang pengalaman saat liburan.
6.	Apakah anak sudah mampu Menyebutkan indentitas diri dan keadaan lingkungan sepeti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau?	<p>Pada saat pembelajaran biasanya anak sudah mampu duduk sesuai dengan identiatas diri mereka(jenis kelamin)</p> <p>Mereka juga sudah mampu menyebutkan berbagai warna pada saat ingin menunjukkan sesuatu benda yang sedang mereka tunjuk</p> <p>Dan untuk berbagai bentuk mereka juga sudah bisa membedakan berbagai bentuk seperti bentuk lingkaran dengan persegi</p> <p>Untuk rasa dan bau biasanya mereka mampu membedakan berbagai rasa pada saat mereka sedang makan bekal, mereka terkadang bercerita bahwa makanan yang dia bawa enak karena manis atau makanan yang mereka bawa terrlalu pedas, begitu juga saat merasakan bau-bau disekitar.</p>

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna, S.Pd)

W/M

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Tempat : RA Birrul Walidain

Informan : Mutmainah, S.Pd. I

NO	Pertanyaan	Diskripsi Jawaban
1.	Apa sajakah hal-hal yang mampu mendukung saat membacakan big book?	Seperti yang telah diketahui diantara faktor yang mendukung saat pembacaan big book adalah gambar yang bagus dan isi cerita yang menarik membuat anak senang mendengarkan cerita big book, pada saat guru ingin membacakan cerita anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang akan di bacakan.
2.	Apa sajakah hal-hal yang dapat menghambat saat membacakan big book?	Untuk penghambat big book sendiri adalah keterbatasan guru dalam pembuatan big book, selain itu tidak semua buku anak sukai jadi gambar yang kurang bagus dan cerita yg kurang menarik juga merupakan salah satu penghambat saat pembacaan big book.

Mengetahui,

Kepala RA Birrul Walidain

(Mutmainah, S.Pd.I)

Lampiran. 8. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Abidah Nisa R Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Agam Abqory Abdillah Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita				√
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara			√	
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Arsakha Virendra Z Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Azizan Nasir Asfa Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara			√	
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Gaozhan Azam R Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat			√	
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Ibnu Arda Deva A Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara			√	
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Irsyad Arkan Amrullah Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat			√	
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Keisha Azzahra E Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Keisha Maritza Zuhry Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita				√
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara			√	
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,
Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Khodijah Adnan M Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : M. Shaka Virendra Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Nabiila Azka Aulia Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Nafisa Azrhagani E Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita				√
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat				√
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,
Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Sekar Afsheen F.S Kelas : B3

Situasi Pengamatan : Bercerita dengan book Tanggal : 21 Maret 2022

Petunjuk:

Pertanyaan ini mengenai penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain. Guru dimohonkan memberi informasi sejauh mana pertanyaan tersebut dilakukan oleh anak dengan cara mengeceklist salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	INDIKATOR PENILAIAN PENELITIAN	TINGKAT PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Respon anak saat menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain				√
2.	Menceritakan kembali setelah menyimak cerita			√	
3.	Penggunaan kata sambung dan kalimat tanya saat berbicara				√
4.	Melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar				√
5.	Mengungkapkan lebih dari 3 kalimat			√	
6.	Menyebutkan identitas diri dan keadaan lingkungan seperti warna, bentuk, ukuran, rasa, bau.				√

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,

Wali Kelas Kelompok B

(Zidna Dhiyaul Husna S.Pd)

Lampiran. 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran. 10. Dokumentasi Foto saat kegiatan



Lampiran. 11. Dokumentasi Wawancara dengan Guru dan Kepala sekolah



Lampiran 12. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

The image shows three hand-drawn tables summarizing thesis supervision sessions. Each table lists dates, topics discussed, and the supervisor's initials.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
20-3-2021	Revisi part 2 Bab 2		
21-10-2021	Langsung Bab 2 - III		
2-11-2021	Revisi Bab 2		
10-12-2021	Revisi Bab 2		
15-11-2021	UCL paragraf		
23-1-2022	Revisi bab IV		
5-2-2022	Revisi bab V		
7-3-2022	Langsung Bab 5		
23-3-2022	Langsung lampiran		
19-4-2022	Acc Ujian		

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
24/3/22	8	Perbaiki, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan, Partisipasi tempat penelitian sesuai hasil penelitian & metode penelitian.	file
4/10/24		Langsung Bab 2	file
18/10/24		Langsung Bab 2	file
27/10/24		Revisi Bab 3	file
15/11/24		Revisi Revisi Pertanyaan	file
8/12/21		Revisi, UCL	file
12/12/21		Part. Mekanisme Abstraksi, arca, dan Abstraksi	file
27/12/21		Langsung penulisan	file

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
17 Januari 22		Perbaikan Bab II	file
12 April 22		Revisi BAB III	file
18 Mei 22		Acc Ujian	file

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

YAYASAN MIFTAHUS SUNNAH SEMARANG
 NOMOR : AHU-5507.AH.01.04.Tahun 2013
RAUDHATUL ATFAL (RA) BIRRUL WALIDAIN
 Alamat : Jl. Cemara No.13 Kecamatan Semarang Utara
 Kode Pos 50172 Telp.024-70314527 e-mail: ra.birrulwalidainsemud@gmail.com

SURAT KETRERANGAN
 NO : 039/010950/RA.BW/III/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama : Mutmainah, S.Pd.I
 Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 29 Juni 1978
 Alamat : Sadeng Rt 05 Rw II Gunungpati ,Semarang
 No. Telp. : 082322088481
 Jabatan : Kepala RA. Birrul Walidain

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Maryam
 Tempat, Tanggal Lahir: Semarang, 18 Juni 1998
 Alamat : Jl. puspawano VI No 8 Salaman Mloyo Semarang Barat
 No. Telp : 085229506736

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian di RA. Birrul Walidain pada tanggal 14 s/d 31 Maret 2022 dengan judul :
"ANALISIS PENGGUNAAN BIG BOOK UNTUK PENCAPAIAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI RA BIRRUL WALIDAIN KOTA SEMARANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 31 Maret 2022
 Kepala Ra. Birrul Walidain

Mutmainah, S.Pd.I